

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan global yang semakin tinggi mengakibatkan berbagai permasalahan yang ada di Indonesia salah satunya adalah tingkat pengangguran yang cukup besar. Menurut Yanuar (2009) pengangguran adalah keadaan di mana angkatan kerja yang ingin memperoleh pekerjaan tapi belum mendapatkannya. Pengangguran sendiri tentu menjadi permasalahan yang besar di Indonesia mengingat masih cukup tingginya tingkat pengangguran tersebut hal ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Gambar 1.1
Tabel tingkat pengangguran kota Medan 10 tahun terakhir



Sumber : www.bps.com

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa tingkat pengangguran di kota Medan sangat tinggi dengan rata-rata 9,72% selama 10 tahun terakhir. Berdasarkan data dapat dilihat juga di mulai tahun 2011 tingkat pengangguran

selalu naik turun sampai tahun 2021. Berdasarkan data diatas juga dapat dilihat bahwa tingkat pengangguran di tahun 2020 cukup besar dimana mengalami kenaikan sebesar 2,21% dari tahun 2019, hal itu diakibatkan karena pandemi Covid 2019 yang cukup mempengaruhi tingkat pengangguran di kota Medan sendiri dan pada tahun 2021 dapat kita lihat bahwa tingkat pengangguran masih lah tinggi karena naik sebesar 0,07 % dari tahun 2020 hal itu mengidintifasi bahwa tingkat pengangguran di kota Medan masih cukup tinggi hingga saat ini.

Pengangguran tentu akan selalu ada dan tidak dapat di selesaikan akan tetapi tingkat pengangguran bisa di minilisir dengan berbagai hal kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah seperti adanya program pra kerja yang melatih calon pekerja. Namun selain itu mengurangi pengangguran juga dapat dilakukan dengan meningkatkan minat berwirausaha yang berperan dalam menciptakan lapangan pekerjaan.

Menurut Suryana (2006), faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha yaitu Faktor ekstrinsik meliputi (peluang, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan pendidikan atau pengetahuan). Sedangkan faktor intrinsik adalah meliputi (pendapatan, harga diri, dan perasaan senang). Sedangkan Menurut Alma (2005: 7), faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah harga diri, tantangan pribadi, inovasi, kepemimpinan, keuntungandan dan lingkungan sehingga dari teori tersebut variabel yang dipilih penulis yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha adalah efikasi diri, inovasi, dan karatersitik individu.

Menurut Ardhariksa (2021) menjelaskan bahwa Wirausaha merupakan

individu yang mempunyai keahlian atau keterampilan dalam melaksanakan suatu aktivitas yang berkaitan dengan bisnis yang dijalankannya. Membuka usaha tentu dapat menyibukkan diri untuk memikirkan bagaimana cara untuk memasarkan barang atau produk yang kita jual. Hal ini tentu bisa solusi untuk mengembangkan potensi yang ada dalam diri selain mendapatkan keuntungan.

Membuka usaha pada umumnya tentu memikirkan keuntungan atau laba. Jika usaha sudah berkembang dan besar tentunya dapat mendapatkan lapangan pekerjaan yang mana dapat mengurangi pengangguran tersebut. Untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan dapat dilakukan dengan menanamkan minat berwirausaha khususnya mahasiswa.

Minat berwirausaha dapat dimulai dari rasa suka ataupun perasaan senang akan suatu hal baik itu barang dan jasa. Maksudnya mahasiswa dapat memulai usaha ataupun bisnis dimulai dari hobby nya sendiri. Jika mahasiswa gemar memakai sepatu brand dan mengetahui pasaran tentu bisa menjadi pasar potensi dari kecil dan bisa memasarkannya melalui media sosial. Hal sekecil itu tentu dapat berkembang jika memiliki usaha dan niat.

Untuk mengetahui minat berwirausaha mahasiswa prodi pendidikan ekonomi angkatan 19 penulis telah melakukan observasi awal dengan menyebarkan angket awal sebagai berikut :

Tabel 1.1
Persentase Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan
Ekonomi 2019

No	Aspek	Ya	%	Tidak	%
1	Saya memiliki keinginan membuka usaha sendiri di mulai dengan ketertarikan atau hobby saya akan barang	11	37%	19	63%
2	Saya berani mengambil resiko ketika memulai suatu usaha.	13	43%	17	57%
3	Saya sudah memiliki rancangan untuk memulai usaha kedepannya.	8	27%	22	73%
4	Saya ingin membuka usaha karena saya merasa prospek di masa depan menjanjikan	10	33%	20	67%

Sumber: Pembagian angket prapenelitian Google Form

Pada angket diatas dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha mahasiswa prodi pendidikan Ekonomi 2019 masih rendah dimana dari 30 mahasiswa yang di sebarakan lebih dari 50 % mengatakan bahwa masih belum memiliki keingan membuka usaha setelah lulus, kurang berani mengambil resiko ketika memulai usaha, masih banyak tidak memiliki rancangan untuk memulai usaha, dan banyak yang tidak tertarik buka usaha karena prospek di masa depan. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha mahasiswa masih rendah.

Faktor pertama yang mepengahuruhi minat berwirausaha adalah efikasi diri. Efikasi diri dapat di artikan sebagai kepercayaan diri. Dalam melakukan segala aktifitas maupun pekerjaan tentu dibutuhkan kepercayaan diri pada individu. Jika seseorang memiiki kepercayaan yang tinggi dalam melakukan sesuatu kemungkinan besar yang di inginkan tentu akan kesampaian begitu pula sebaliknya jika individu belum saja memulai sudah pesimis kemungkinan besar

apapun yang ingin di lakukan akan menjadi sia-sia.

Begitu juga dalam membangun usaha efikasi diri sebagai indikator kepercayaan diri akan menimbulkan sikap merasa mampu akan mendirikan usaha baru dan kemampuan mengelola usaha. Efikasi diri adalah kepercayaan seseorang atas kemampuan dirinya untuk menyelesaikan suatu pekerjaan. Efikasi Diri ini berhubungan dengan keyakinan bahwa diri memiliki kemampuan untuk melakukan tindakan seseuai yang diharapkan. Menurut Azjen (dalam Widayoko, 2016:6) keputusan berwirausaha merupakan perilaku dengan keterlibatan tinggi (*High involvement*) karena dalam mengambil keputusan akan melibatkan faktor percaya pada kemampuan diri sendiri (*Self-Efficacy*), bersikap positif (sikap berperilaku), dan dukungan lingkungan (norma subyektif).

Manusia dengan efikasi diri tinggi percaya bahwa mereka mampu berusaha lebih besar daripada orang lain. Manusia dengan efikasi diri tinggi akan lebih berpotensi menjadi wirausaha daripada manusia mempunyai efikasi rendah (Puspitaningsih, 2014). Hal ini didukung dengan penelitian menurut (Natalia 2019) ditunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh terhadap minat berwirausaha. dengan adanya efikasi diri yang tinggi maka akan menjadikan seseorang kreatif, dan semakin besar untuk mengejar peluang bisnis. Sejalan dengan hasil penelitian tersebut, Mobaraki dalam (Maftuah, 2017) mengungkapkan bahwa dengan efikasi diri yang tinggi, maka kepercayaan diri seseorang dalam membuka bisnis akan tinggi, sehingga kreativitasnya juga akan tinggi.

Untuk mengetahui efikasi diri mahasiswa prodi pendidikan ekonomi angkatan 2019, peneliti telah melakukan pra penelitian yaitu berupa penyebaran

beberapa angket kepada 30 mahasiswa sebagai berikut :

Tabel 1.2
Persentase Efikasi Diri Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi 2019

No	Aspek	Ya	%	Tidak	%
1	Saya yakin mampu membuka suatu usaha yang baik dimasa depan	13	43%	17	57%
2	Saya ingin membuka usaha karena saya ingin menjadi pemimpin dari usaha saya.	11	37%	19	63%
3	Saya akan berusaha sekuat mungkin walaupun situasi sulit dalam berwirausaha.	12	40%	18	60%

Sumber: Pembagian angket prapenelitian Google Form

Berdasarkan tabel 1.2 diatas dapat di jelaskan bahwa efikasi diri mahasiswa masih tergolong kurang optimal di mana dari angket pertama mahasiswa masih kurang yakin mampu membuka usaha di masa depan yaitu sebanyak 57 %, sedangkan untuk angket ke 2 mahasiswa masih banyak yang tidak ingin membuka usaha karena kurang yakin sebagai pemimpin sebanyak 63 %, dan mahasiswa pesimis membuka usaha karena takut di situasi sulit jika membuka usaha sebanyak 60 %. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa efikasi diri mahasiswa masih rendah sehingga diduga kuat dapat mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa prodi pendidikan ekonomi angkatan 2019.

Selain efikasi diri faktor yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa adalah inovasi. Hal itu sesuai dengan pendapat Rahmadi dan Heryanto (2016) yang mengatakan bahwa Jika inovasi ditingkatkan, maka akan mendorong peningkatan pada minat berwirausaha. Dan penelitian Mahanani dan Sari (2018) yang mengungkap adanya pengaruh signifikan inovasi dengan minat

berwirausaha.

Menurut Wardani (2021:79) Inovasi akan produk tentu harus terus dilakukan seiring dengan perkembangan pada saat ini. Perkembangan teknologi yang semakin canggih pada saat ini membuat setiap orang harus berfikir dengan inovatif agar usaha yang di bangun tidak ketinggalan zaman dan bangkrut. Inovatif sendiri bukan berarti menemukan barang yang belum ada akan tetapi bisa dalam pengembangan produk yang sudah ada atau pengembangan usaha dari keluarga yang perlu ide kreatif dalam pengembangannya.

Untuk mengetahui sejauh mana pemahamannya mengenai inovasi terhadap minat berwirausaha penulis telah melakukan observasi pra penelitian kepada 30 mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2019 Universitas Negeri Medan sebagai berikut :

Tabel 1.3
Persentase Inovasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi 2019

No	Aspek	Ya	%	Tidak	%
1	Saya senang membuka usaha karena saya ingin menemukan ide-ide baru dalam membuka usaha	10	33%	20	67%
2	Saya senang membuka usaha karena ingin mengembangkan usaha yang ada baik orang tua, teman, dan sebagainya	11	37%	19	63%
3	Saya sangat tertarik mengkreasikan produk lama menjadi suatu produk baru dan menarik.	8	27%	22	73%

Sumber: Pembagian angket prapenelitian Google Form

Pada tabel 1.3 dapat dilihat bahwa inovasi mahasiswa terhadap minat berwirausaha masih rendah dimana dari 30 mahasiswa 67% mahasiswa kurang senang membuka usaha karena belum ataupun malas menemukan ide baru dalam

berusaha. 63 % Mahasiswa tidak suka mengembangkan usaha yang ada hal itu di karenakan siswa lebih suka bekerja langsung di perusahaan ataupun di sekolah, dan 73 % mahasiswa tidak tertarik akan kreasikan produk lama menjadi satu produk yang baru hal itu dapat dijelaskan karena memang mahasiswa kurang minat dalam membuka usaha. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa inovasi mahasiswa masih rendah sehingga diduga kuat dapat mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa prodi pendidikan ekonomi angkatan 2019.

Selain efikasi diri, inovasi faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah Karakteristik individu hal itu sesuai dengan pendapat Soegoto (2009 : 4) yang mengatakan mempunyai watak untuk mewujudkan gagasan menjadi nyata untuk meningkatkan kesejahteraan adalah wirausahawan. Sedangkan penelitian dari Imambachri (2020) mengatakan bahwa Karakteristik individu mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Menurut Suharti (2014) karakteristik individual merupakan karakteristik psikologis individu yang dapat menggambarkan mengapa seseorang terdorong untuk berperilaku. Setiap manusia tentu memiliki karakteristik masing-masing, jika sikap yang dimilikinya tidak pantang menyerah tentu dapat menjadi efek positif jika dia akan memulai usaha namun sebaliknya jika dia memiliki karakter yang gengsi dan mudah menyerah bisa dipastikan saat memulai usaha akan mengalami kesulitan. Karakteristik menurut Ivancevich (2006:81) terdiri atas kemampuan, kepribadian, persepsi, dan Sikap.

Jika mahasiswa memiliki pemahaman yang kuat akan berusaha tentu kelak

saat membuka usaha tidak akan kesuahaan karena telah memiliki strategi dan pemahaman yang matang. Untuk mengetahui sejauh mana Karakteristik individual mahasiswa penulis telah melakukan observasi pra penelitian kepada 30 mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2019 Universitas Negeri Medan sebagai berikut :

Tabel 1.4
Persentase Karakteristik individual Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi 2019

No	Aspek	Ya	%	Tidak	%
1	Saya yakin akan mampu menjalankan usaha yang telah dijalankan	13	43%	17	57%
2	Saya memiliki pribadi yang konsisten akan membuka usaha dikemudian hari	7	23%	23	77%
3	saya mehami membuka usaha tidak akan mudah akan tetapi saya optimis akan membuka usaha	12	40%	18	60%

Sumber: Pembagian angket prapenelitian Google Form

Pada tabel 1.5 diatas dapat dilihat bahwa karatersitik individu terhadap minat berwirausaha masih kurang optimal hal itu dikarenakan dari 30 mahasiswa 57 % mengatakan bahwa mahasiswa masih kurang yakin mampu menjalankan usaha yang dijalankan hal ini berarti mahasiswa masih kurang pengetahuan mengenai berwirausaha, 77 % mahasiswa mengatakan mengatakan tidak konsisten dalam membuka usaha hal itu kemungkinan banyak mahasiswa yang tidak berniat membuka usaha di kemudian hari. Dan 60% mahasiswa mengatakan kurang optimis membuka usaha dikarenakan mereka paham tidak mudah untuk membuka usaha. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dilihat bahwa Karakteristik individual masih kurang optimal sehingga diduga dapat mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa prodi pendidikan ekonomi 19.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh efikasi diri, Inovasi dan Karakteristik individu terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 Universitas Negeri Medan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Sehubungan dengan pembahasan masalah maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Masih rendahnya minat berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2019 Universitas Negeri Medan.
2. Masiswa masih kurang percaya diri dalam membuka usaha.
3. Rendahnya kemampuan mahasiswa melakukan Inovasi dalam meningkatkan minat berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2019
4. Masih rendahnya karaterisitik individu Mahasiswa terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2019

1.3 Pembatasan Masalah

Adapun batasan masalah nya adalah sebagai berikut :

1. Efikasi diri yang diteliti adalah efikasi diri mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2019 terhadap minat berwirausaha.
2. Inovasi yang diteliti adalah inovasi mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2019 terhadap minat berwirausaha.

3. Karakteristik individu yang diteliti adalah karakteristik individu mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2019 terhadap minat berwirausaha.
4. Minat Berwirausaha yang diteliti adalah minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2019 Universitas Negeri Medan.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi 2019 Universitas Negeri Medan?
2. Apakah ada pengaruh inovasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi 2019 Universitas Negeri Medan?
3. Apakah ada pengaruh karakteristik individu terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi 2019 Universitas Negeri Medan?
4. Apakah ada pengaruh efikasi diri, inovasi, dan karakteristik individu terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi 2019 Universitas Negeri Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa rogram Studi Pendidikan Ekonomi 2019 Universitas Negeri Medan

2. Untuk mengetahui pengaruh inovasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi 2019 Universitas Negeri Medan
3. Untuk mengetahui pengaruh karakteristik individu terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi 2019 Universitas Negeri Medan
4. Untuk mengetahui pengaruh efikasi diri, inovasi, dan Karakteristik individu terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi 2019 Universitas Negeri Medan

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Untuk menambah wawasan penulis mengenai bagaimana pengaruh efikasi diri, inovasi dan karakteristik terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

2. Bagi Peneliti

Menjadi sarana untuk berlatih dalam pengembangan ilmu pengetahuan melalui kegiatan penelitian serta menambah wawasan penulis agar berpikir kritis menghadapi permasalahan yang terjadi yang berkaitan dengan minat berwirausaha.

3. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan bacaan dan masukan atau sebagai bahan referensi penelitian selanjutnya.